Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …… (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/.....

Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode *Examples Non Examples* Berbantuan Media Plakat Pada Siswa Kelas III SD Negeri Tawanganom 2 Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan

Ikha Kurnia Hanayantiningsih ✉, Universitas PGRI Madiun
Panji Kuncoro Hadi, Universitas PGRI Madiun
Sigit Ricahyono, Universitas PGRI Madiun

✉ *ikhahanayantiningsih48@admin.sd.belajar.id*

Abstract: Speaking skill is one of the important language skills in Indonesian language learning at elementary school. This study aimed to describe the implementation of the Examples Non Examples learning method assisted by placard media in improving the speaking skills of third-grade students and to determine the students' learning outcomes after the implementation of the method. This classroom action research was conducted in two cycles involving 24 third-grade students of SD Negeri Tawanganom 2, Magetan District, Magetan Regency. Data were collected through observations of teacher and student activities, speaking skill tests, and documentation. The results showed that teacher activity increased from 83.33% in the first meeting of cycle I to 91.67% in the second meeting, and then reached 100% in both meetings of cycle II. Student activity increased from 66.66% to 91.67% in cycle I and reached 91.67% and 100% in cycle II. Speaking skill mastery increased from 20% in the pre-cycle to 58.33% in cycle I and 87.5% in cycle II. These findings indicate that the Examples Non Examples method assisted by placard media can improve the speaking skills of third-grade students.

Keywords : Speaking Skills, Examples Non Examples, Placard Media, Elementary School

Abstrak: Keerampilan berbicara merupakan salah satu keterampilan penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran Examples Non Examples berbantuan media plakat dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III serta mengetahui hasil belajar siswa setelah penerapan metode tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus dengan subjek 24 siswa kelas III SD Negeri Tawanganom 2 Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Data dikumpulkan melalui observasi aktivitas guru dan siswa, tes keterampilan berbicara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas guru meningkat dari 83,33% pada pertemuan pertama siklus I menjadi 91,67% pada pertemuan kedua, kemudian mencapai 100% pada kedua pertemuan siklus II. Aktivitas siswa meningkat dari 66,66% menjadi 91,67% pada siklus I dan mencapai 91,67% serta 100% pada siklus II. Ketuntasan keterampilan berbicara meningkat dari 20% pada pra-siklus menjadi 58,33% pada siklus I dan 87,5% pada siklus II. Hasil tersebut menunjukkan bahwa metode Examples Non Examples berbantuan media plakat dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas III.

Kata kunci: keterampilan berbicara, Examples Non Examples, Media Plakat, Sekolah Dasar.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar dan mencakup empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keterampilan berbicara memiliki peran penting karena memungkinkan siswa menyampaikan pikiran, gagasan, pengalaman,

dan perasaan secara lisan. Keterampilan tersebut tidak dapat berkembang tanpa latihan yang dilakukan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, pembelajaran berbicara perlu dirancang agar siswa memperoleh kesempatan untuk aktif menyampaikan pendapat dan berkomunikasi di depan orang lain.

Berdasarkan observasi dan wawancara awal di kelas III SD Negeri Tawanganom 2 Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan, pembelajaran Bahasa Indonesia masih cenderung didominasi guru. Siswa belum banyak memperoleh kesempatan untuk terlibat aktif sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik. Kemampuan berbicara siswa juga masih rendah. Beberapa siswa kurang percaya diri, kesulitan merangkai kalimat, memilih kata yang tepat, dan menggunakan pelafalan secara tepat ketika diminta berbicara di depan kelas.

Permasalahan tersebut terlihat dari hasil pra-tindakan. Dari 24 siswa, hanya 5 siswa atau 20% yang mencapai ketuntasan, sedangkan 19 siswa atau 80% belum tuntas. Rata-rata nilai keterampilan berbicara pada tahap pra-siklus adalah 45,34. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya metode dan media pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk mengamati, berdiskusi, berpikir, dan menyampaikan hasil pemikirannya secara lisan.

Salah satu alternatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Examples Non Examples berbantuan media plakat. Metode Examples Non Examples mendorong siswa menganalisis contoh dan bukan contoh secara berkelompok, kemudian mendiskusikan hasil analisis dan mempresentasikannya. Penggunaan media visual dapat membantu membuat informasi lebih konkret dan menarik perhatian siswa. Penelitian Suyanti, Hanifah, dan Sunarya (2017) juga menunjukkan bahwa penerapan Examples Non Examples dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. Penelitian Prawoko, Kristiantari, dan Putra (2019) menunjukkan bahwa metode pembelajaran tertentu yang memberi kesempatan siswa untuk tampil dan berinteraksi dapat meningkatkan keterampilan berbicara. Penelitian Rahmayanti dan Parmiti (2020) juga memperlihatkan peningkatan keterampilan berbicara melalui metode Show and Tell.

Media plakat digunakan karena memadukan unsur tulisan dan gambar dengan pesan yang singkat sehingga dapat menjadi stimulus bagi siswa untuk memahami materi dan mengembangkan gagasan. Daryanto (2010) menjelaskan pentingnya media pembelajaran dalam membantu proses penyampaian pesan pembelajaran. Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode Examples Non Examples berbantuan media plakat serta peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri Tawanganom 2.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Tawanganom 2 Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan pada Januari sampai Juni 2026. Subjek penelitian adalah 24 siswa kelas III. Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Siklus II merupakan perbaikan berdasarkan hasil refleksi siklus I.

Pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes keterampilan berbicara, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. Tes digunakan untuk mengukur keterampilan berbicara siswa. Aspek penilaian meliputi pelafalan, intonasi, pemilihan diksi, penggunaan kalimat, isi pembicaraan, kelancaran, dan bahasa tubuh. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa kegiatan pembelajaran dan pelaksanaan tes. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan membandingkan hasil pra-siklus, siklus I, dan siklus II. Indikator keberhasilan penelitian ditetapkan pada ketuntasan belajar minimal 85%. Siswa dinyatakan tuntas apabila memperoleh nilai minimal 75.

HASIL PENELITIAN

1. Kondisi Pra-Siklus

Pada tahap pra-siklus, pembelajaran masih menggunakan metode yang cenderung berpusat pada guru. Siswa belum aktif dan sebagian masih mengalami kesulitan ketika harus menyampaikan gagasan secara lisan. Dari 24 siswa, sebanyak 5 siswa (20%) telah mencapai ketuntasan, sedangkan 19 siswa (80%) belum mencapai ketuntasan. Rata-rata nilai kelas adalah 45,34. Hasil tersebut menjadi dasar pelaksanaan tindakan menggunakan Examples Non Examples berbantuan media plakat.

2. Hasil Siklus I

Pada siklus I, pembelajaran dilakukan melalui pengamatan plakat, kerja kelompok, diskusi, penyusunan hasil diskusi, dan presentasi. Pada pertemuan pertama, pembelajaran belum berjalan optimal. Sebagian siswa masih bermain, kurang memperhatikan penjelasan guru, dan membutuhkan banyak arahan ketika berdiskusi. Keberanian untuk mempresentasikan hasil diskusi juga masih rendah.

Aktivitas guru pada pertemuan pertama mencapai 83,33% dan meningkat menjadi 91,67% pada pertemuan kedua. Aktivitas siswa juga meningkat dari 66,66% pada pertemuan pertama menjadi 91,67% pada pertemuan kedua. Dari hasil tes keterampilan berbicara, ketuntasan pada pertemuan pertama mencapai 33,33% atau 8 siswa, sedangkan pada pertemuan kedua meningkat menjadi 58,33% atau 14 siswa. Rata-rata nilai pada pertemuan pertama adalah 69 dan pada pertemuan kedua 71,75.

Hasil refleksi menunjukkan bahwa ketuntasan belum mencapai indikator 85%. Beberapa kendala masih ditemukan, seperti siswa yang bercanda ketika berdiskusi, kurang berani bertanya, kurang memperhatikan guru, dan pengelolaan kelas yang belum optimal. Oleh karena itu, tindakan dilanjutkan ke siklus II dengan perbaikan pengelolaan kelas, pemberian motivasi, dan pendampingan yang lebih baik.

3. Hasil Siklus II

Pada siklus II, guru memperbaiki pelaksanaan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi siklus I. Guru melakukan pengelolaan kelas lebih baik dan memberikan penghargaan kepada siswa yang berani mempresentasikan hasil diskusi. Materi dan plakat yang digunakan juga disesuaikan dengan pembelajaran. Siswa bekerja dalam kelompok, mengamati plakat, berdiskusi, dan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.

Aktivitas guru pada kedua pertemuan siklus II mencapai 100%. Aktivitas siswa meningkat dari 91,67% pada pertemuan pertama menjadi 100% pada pertemuan kedua. Hasil tes menunjukkan bahwa ketuntasan pada pertemuan pertama mencapai 83,33% atau 20 siswa, sedangkan pada pertemuan kedua mencapai 87,5% atau 21 siswa. Dengan pencapaian 87,5%, indikator keberhasilan minimal 85% telah terpenuhi sehingga penelitian dihentikan pada siklus II.

TABEL 1. *Peningkatan Ketuntasan Keterampilan Berbicara*

Tahap	Tuntas	Belum Tuntas	Persentase Ketuntasan
Pra-siklus	5 siswa	19 siswa	20%
Siklus I	14 siswa	10 siswa	58,33%
Siklus II	21 siswa	3 siswa	87,5%

PEMBAHASAN

Penerapan metode Examples Non Examples berbantuan media plakat menunjukkan adanya peningkatan keterampilan berbicara siswa kelas III SD Negeri Tawanganom 2 Kecamatan Magetan Kabupaten Magetan. Sebelum tindakan dilakukan, kemampuan berbicara siswa masih rendah. Siswa cenderung kurang percaya diri, kesulitan merangkai kalimat, memilih kata yang tepat, dan menggunakan pelafalan dengan baik. Kondisi tersebut menyebabkan siswa kurang aktif dalam menyampaikan gagasan selama pembelajaran.

Penerapan metode Examples Non Examples memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengamati contoh dan bukan contoh yang disajikan melalui media plakat, kemudian mendiskusikan informasi yang diperoleh bersama kelompok. Siswa selanjutnya menyampaikan isi atau gagasan berdasarkan plakat yang telah diamati. Kegiatan tersebut memberikan stimulus visual sekaligus kesempatan kepada siswa untuk berlatih menyampaikan pendapat secara lisan. Penggunaan media plakat juga membantu menarik perhatian siswa karena memuat pesan dan gagasan yang dapat mendukung penyampaian materi pembelajaran

Peningkatan keterampilan berbicara terlihat dari hasil setiap siklus. Ketuntasan siswa meningkat dari 20% pada pra-siklus menjadi 58,33% pada siklus I dan mencapai 87,5% pada siklus II. Pada siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 14 siswa dengan rata-rata nilai 71,75. Setelah dilakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II, jumlah siswa yang tuntas meningkat menjadi 21 siswa atau 87,5%. Hasil tersebut telah melampaui indikator keberhasilan penelitian yang ditetapkan sebesar 85%.

Peningkatan juga terlihat pada aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas guru meningkat dari 83,33% pada pertemuan pertama siklus I menjadi 91,67% pada pertemuan kedua, kemudian mencapai 100% pada kedua pertemuan siklus II. Sementara itu, aktivitas siswa meningkat dari 66,66% pada pertemuan pertama siklus I menjadi 91,67% pada pertemuan kedua dan mencapai 100% pada pertemuan kedua siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode Examples Non Examples berbantuan media plakat mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan melibatkan siswa secara langsung.

Peningkatan tersebut terjadi karena siswa tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi terlibat dalam kegiatan mengamati, berdiskusi, menganalisis, dan mempresentasikan hasil pemikirannya. Pembelajaran dalam kelompok juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membantu dan berlatih sebelum menyampaikan gagasan di depan kelas. Dengan demikian, metode Examples Non Examples berbantuan media plakat dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk membantu meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, metode Examples Non Examples berbantuan media plakat dapat digunakan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa sekolah dasar. Guru disarankan untuk menggunakan media yang menarik dan sesuai dengan materi serta memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif berdiskusi dan menyampaikan pendapat. Siswa diharapkan lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti kegiatan pembelajaran serta berlatih menyampaikan gagasan secara lisan.

DAFTAR PUSTAKA

Daryanto. (2010). Media pembelajaran*: Peranannya sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.

Komalasari, K. (2010). Pembelajaran kontekstual: Konsep dan aplikasi. Bandung: Refika Aditama.

Prawoko, I., Kristiantari, M. G. R., & Putra, I. K. A. (2019). *Pengaruh metode bermain peran terhadap peningkatan keterampilan berbicara pada anak kelompok A TK Handayani I Denpasar Barat tahun ajaran 2018/2019*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha, 7(1). https://doi.org/10.23887/paud.v7i1.18745

Rahmayanti, I. M., & Parmiti, D. P. (2020). *Penerapan metode Show and Tell untuk meningkatkan keterampilan berbicara tema 7 Indahnya Keragaman di Negeriku.* Indonesian Gender and Society Journal, 1(2), 50–54. https://doi.org/10.23887/igsj.v1i2.39086

Suprijono, A. (2013). Cooperative learning: *Teori dan aplikasi PAIKEM. Surabaya: Pustaka Belajar.*

Suyanti, P., Hanifah, N., & Sunarya, D. T. (2017). *Penerapan model pembelajaran Examples Non Examples pada materi tokoh-tokoh sejarah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Gunungsari. Jurnal Pena Ilmiah, 2(1).*

Algert, N. T., Liau-Hing Yep, C., Rogers, K. S., & Stanley, C. A. (2021). *Conflict management and dialogue in higher education* (3rd edition). Information Age Publishing, Inc., [2021].